

JENDELA RISET NEGARA BERKEMBANG
Baru 18 Persen Paten Terdaftar di Indonesia

SLEMAN (KR) - Untuk menambah jumlah paten yang didaftarkan di dalam negeri, perlu upaya peningkatan terus menerus. Apalagi, mengingat saat ini baru ada 18 persen paten terdaftar di Indonesia. Sisanya, didaftarkan di luar negeri. Oleh karena itu, menjadi PR bersama untuk terus meningkatkan paten di Indonesia.

“Hal ini sangat penting, karena menjadi jendela, bahwa riset yang ada di negara kita, berkembang,” tandas Subbag Kekayaan Intelektual DRTPM, Muhammad Husni Tamrin di sela-sela kegiatan Pelatihan Penulisan Deskripsi Permohonan Paten Batch-I tahun 2024 di Hotel Crystal Lotus Sleman, Selasa (16/7) petang. Kegiatan ini diselenggarakan Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) Ditjen Diktiristek Kemendikburistek bekerja sama dengan Lembaga Riset dan Inovasi (LRI) UMY dan berlangsung dua hari diikuti 53 dosen dari sejumlah perguruan tinggi di Indonesia.

Dikatakan Husni Tamrin, bagi institusi perguruan tinggi, pengurusan paten dinilai sangat penting untuk melindungi hak kekayaan intelektual. Namun, dalam penerapannya, masih ditemukan banyak kendala yang menghambat proses pengurusan paten. Diharapkan, pelatihan ini dapat menghasilkan invensi-invensi (ide dari penemu) baru yang berpotensi untuk dipatenkan.

Mahasiswa Fikes Unimma KKN di Arab Saudi

MAGELANG (KR) - Salah satu mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan (Fikes) Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) Kharisma Rizkiana akan diberangkatkan ke Saudi Arabia untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional.

Informasi yang diperoleh *KR* dari Humas Unimma, menyebutkan, dengan tema ‘Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Kesehatan Masyarakat Indonesia di Arab Saudi’, mahasiswa semester enam tersebut akan menjalani KKN di Sekolah Indonesia Makkah bersama mahasiswa UMY dan Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI). Seremoni penerjunan KKN Internasional dilaksanakan Senin (15/7)

Sejak tahun 2022, jumlah peserta yang berhasil mendaftarkan paten terus meningkat. Pada 2022, 50-70 persen peserta berhasil mendaftarkan paten dan pada 2023 meningkat menjadi hampir 80 persen. Diharapkan di tahun 2024 ini angka tersebut meningkat.

Kepala LRI Prof Dr Dyah Mutiarin saat membuka kegiatan itu menekankan pentingnya paten bagi dunia akademik. Menurutnya paten merupakan luaran penting dari hasil riset. “Kami berharap proses paten dapat berjalan lancar meskipun dihadapkan pada berbagai hambatan, baik dari pihak dosen itu sendiri maupun proses administrasi yang panjang. Mulai dari drafting, pendaftaran, registrasi, hingga pemeriksaan substantif dan revisi,” jelasnya.

Diharapkan, dalam dua hari pelatihan ini, para peserta dapat menghasilkan draft yang sesuai aturan dan bermanfaat bagi individu dan institusi.

Rektor UMY Prof Dr Gunawan Budiyanto mengatakan, kolaborasi ini adalah upaya pemerintah untuk meningkatkan produk akademik serta memperkenalkan Indonesia melalui berbagai invensi. Gunawan menekankan pentingnya dukungan pemerintah terhadap inovator muda. “Pemerintah perlu mengalokasikan dana insentif untuk para pemuda yang berinovasi, agar mereka tidak hanya diakui di luar negeri tetapi juga di dalam negeri,” tambahnya. **(Fsy)-f**

BEASISWA BAZNAS UNTUK PONPES
Bantu Ribuan Santri Masuk PT

JAKARTA (KR) - Beasiswa Santri yang diluncurkan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) RI mampu membantu meloloskan pendidikan sejumlah santri di 218 pondok pesantren (ponpes) di Indonesia hingga ke perguruan tinggi. Para santri yang telah lulus di perguruan tinggi (PT) ada 1.968 orang atau 39,9 persen dan yang sedang berproses 2.784 atau 54,6 persen.

“Kalau kita melihat hasilnya, program ini mengembirakan, karena bisa kita lihat dari data tersebut,” kata Deputi II Baznas RI Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, Imdadun Rahmat melalui keterangannya di Jakarta, Rabu (17/7).

Adapun jumlah penerima program beasiswa yang tidak lolos ke perguruan tinggi, kata Imdadun, hanya 183 santri atau 3,37 persen. Jika dilihat dari kategori kampus yang bisa

dikakses, lanjutnya, yang paling besar adalah Perguruan Tinggi Islam Negeri (PTIN) dengan 833 santri penerima Beasiswa Baznas yang berkuliah di Universitas Islam Negeri (UIN), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).

Kemudian di urutan kedua, santri yang melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang berada di bawah naungan Kemen-

dikbudristek sebanyak 656 santri. Selebihnya, ada di Perguruan Tinggi Swasta (PTS) 207 santri, Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK) 51 santri, Perguruan Tinggi Luar Negeri (PTLN) 19 santri dan Perguruan Tinggi BUMN 12 santri.

“Artinya, program beasiswa untuk santri ini terbukti memberikan kemanfaatan yang besar bagi para santri untuk bisa masuk ke perguruan tinggi negeri. Alhamdulillah tahun ini mengulang kesuk-

sesan di tahun yang lalu,” ujarnya.

Sementara Ketua Baznas RI Noor Achmad mengatakan, Program Beasiswa Santri Baznas mempunyai nilai strategis karena dapat mengurangi kesenjangan bagi mereka yang tak memiliki biaya untuk persiapan masuk perguruan tinggi favorit dan mengurangi kesenjangan antara santri dengan anak lainnya untuk dapat melanjutkan studi di PTN.

Ia berharap Program Beasiswa Santri Baznas dapat memberikan kemanfaatan yang luas serta mendorong kontribusi zakat, infak dan sedekah, bagi kemajuan umat dan perkembangan pendidikan di Indonesia. **(Ati)-f**

Untidar Kukuhkan 88 Guru Profesional

MAGELANG (KR) - Universitas Tidar (Untidar) Magelang mengukuhkan 88 Guru Profesional lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan Kategori 1 Angkatan III Tahun 2023 di GKU HR Suparsono Untidar, Selasa (16/7).

Peserta PPG keseluruhan berjumlah 90 mahasiswa, 30 diantaranya merupakan mahasiswa Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Alam, 30 mahasiswa Bidang Studi Bahasa Indonesia dan 30 mahasiswa Bidang Studi Bahasa Inggris. Sebanyak 52 mahasiswa mengikuti pengukuhan secara luring dan 35 secara daring.

Kegiatan ini dihadiri Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kerja Sama



KR-M Thoha

Penyerahan ijazah kepada para guru profesional.

Prof Dr Suyitno ST MSc IPM, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Prof Dr Parmin SPd MPd, Ketua Senat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sekaligus Purna Rektor Untidar Prof Dr Cahyo Yusuf MPd, Dekan Fakultas Keguruan

dan Ilmu Pendidikan Dr Ahmad Muhlisin SPd MPd dan Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Rolisda Yosintha SPd MPd.

Wakil Rektor I Prof Dr Suyitno ST MSc IPM, mewakili Rektor Untidar yang berhalangan hadir, menyampaikan rasa terima

kasih dan penghargaan kepada seluruh mahasiswa PPG Dalam Jabatan Kategori 1 Angkatan III Tahun 2023. “Kami harap ilmu yang didapat dapat digunakan untuk berkarya lebih baik lagi,” katanya.

Tiga wisudawan terbaik, yaitu Sri Wahyuni untuk lulusan Bidang Studi IPA, Septi I Bidang Studi Bahasa Indonesia dan Eni Yuniashih Bidang Studi Bahasa Inggris. Seluruh peserta program ini memulai perkuliahan pada 10 November 2023 dan dinyatakan lulus 17 Mei 2024.

Sementara itu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Dr Ahmad Muhlisin SPd MPd menyatakan, rencana ke depan FKIP membuka PPG Prajabatan. **(Tha)-f**

EKONOMI

Honda EM1 e: Sapa Pengunjung GIIAS 2024



KR-Istimewa

Pengunjung GIIAS di stan PT Astra Honda Motor.

JAKARTA (KR) - PT Astra Honda Motor (AHM) hadir di Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2024 yang berlangsung di Pre Function Hall 10 Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD City, Tangerang. Dalam event tersebut, PT AHM menampilkan Honda EM1 e: sebagai bentuk komitmen perusahaan memasuki era elektrifikasi. Kehadiran sepeda motor listrik Honda ini ditemani beragam sepeda motor berteknologi tinggi lainnya.

Termasuk Honda CRF1100L Africa Twin terbaru yang meluncur untuk pertama kalinya di Indonesia. Melengkapi keduanya, AHM memajukan pengunjung GIIAS 2024 dengan menghadirkan model lainnya yaitu CB650R, CBR1000R-R dan CB500X.

AHM juga melengkapi kehadirannya dengan memberikan pengalaman berkendara bagi pengunjung GIIAS yang ingin merasakan langsung sensasi berkendara dengan

beberapa model, yakni sepeda motor listrik Honda EM1 e:, big bike CB500X, skutik besar Honda PCX160, dan skutik stylish terbaru, Honda Stylo 160.

Marketing Director AHM Octavianus Dwi mengatakan, saat ini sepeda motor tak hanya menjadi alat mobilitas. Tetapi sudah mencerminkan tren kebutuhan zaman dan perkembangan teknologi. Pada pameran GIIAS 2024 AHM menyuguhkan pilihan produk yang memenuhi ekspektasi konsumen dari sisi gaya, sekaligus kecanggihan teknologi masa depan. “Ragam sepeda motor Honda di GIIAS 2024 bisa dijadikan teman berkendara menyenangkan untuk memenuhi gaya hidup penggunanya,” ujar OCTa, Rabu (17/7).

Memeriahkan pameran otomotif GIIAS 2024, komunitas pengguna big bike Honda siap meriahkan booth Honda di setiap akhir pekan selama pameran berlangsung. **(Awh)-f**

OJK Terbitkan Peraturan Tata Kelola BPR/BPRS

JAKARTA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Peraturan OJK No 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS).

Peraturan OJK ini diterbitkan untuk terus mendorong agar Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dan BPR Syariah dapat tumbuh dan berkembang menjadi lembaga keuangan yang berintegritas, adaptif dan berdaya saing dalam menyediakan layanan keuangan kepada masyarakat terutama pelaku usaha mikro dan kecil di wilayahnya.

Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Dian Ediana Rae, di Jakarta, Rabu (17/7), berharap penerbitan peraturan ini dan upaya penguatan

yang dilakukan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BPR atau BPR Syariah.

“Ketentuan ini penting dalam rangka menghadapi berbagai tantangan internal dan eksternal yang semakin kompleks. Berdasarkan hasil pengawasan yang kami lakukan, kegagalan dalam penerapan Tata Kelola yang Baik pada BPR dan BPR Syariah seringkali menjadi salah satu penyebab utama kegagalan BPR dan BPR Syariah,” ujar Dian.

Penguatan tata kelola ini juga sejalan kebijakan

konsolidasi bagi BPR dan BPR Syariah yang berada dalam kepemilikan pemegang saham pengendali (PSP) yang sama, sehingga dapat menjadi industri yang lebih efisien dan berkontribusi bagi perekonomian dan masyarakat.

Peraturan OJK Tata Kelola yang berlaku sejak diundangkan pada 1 Juli 2024 secara umum mengatur mengenai kewajiban bagi BPR dan BPR Syariah untuk menerapkan Tata Kelola yang baik dalam penyelenggaraan kegiatan usaha dalam seluruh tingkatan atau

jenjang organisasi.

Hal itu antara lain diwujudkan dalam bentuk penyempurnaan atau penguatan struktur dan proses tata kelola yang meliputi aspek pemegang saham, pelaksanaan tugas Direksi, Dewan Komisaris dan komite, penerapan fungsi kepatuhan, fungsi audit intern, fungsi audit ekstern, manajemen risiko dan anti fraud, penanganan benturan kepentingan, integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi serta rencana bisnis BPR dan BPR Syariah.

Penerapan tata kelola yang baik pada BPR dan BPR Syariah diharapkan dapat mendorong pertumbuhan BPR dan BPR Syariah yang stabil dan berkelanjutan serta mem-

berikan manfaat kepada nasabah atau masyarakat sekitar dan para pemangku kepentingan.

Secara khusus, penguatan penerapan tata kelola pada BPR dan BPR Syariah diharapkan dapat mengiringi perkembangan layanan, inovasi produk dan teknologi informasi perbankan serta dapat memitigasi kemungkinan terjadinya tindak kecurangan atau permasalahan lainnya.

OJK meyakini rangkaian kebijakan dan ketentuan tata kelola bagi BPR dan BPR Syariah ini dapat menjadikan industri BPR dan BPR Syariah lebih berdaya saing dan semakin berkontribusi bagi perekonomian dan masyarakat. **(Lmg)-f**

OMSET PULUHAN JUTA PERBULAN
Jamu Batok Heni Jujugan Bikin Konten



KR-Febriyanto

Heni sedang melayani pembeli di kiosnya Pasar Gentan Sleman.

konten terkait Jamu Batok Tradisional milik wanita kelahiran Pakem, 19 Oktober 1986 tersebut.

Seperti diketahui, ibu dua anak tersebut selama ini rutin mengirimkan produk jamunya dalam bentuk kemasan jadi yang dikesman dalam jeriken literan ke supplier di Jakarta yang selanjutnya diteruskan ke Surabaya,

Palembang dan beberapa wilayah di Kalimantan. Heni memulai usaha produksi jamu sejak lulus SMA. Pada 2007, ia resmi menggunakan identitas Jamu Batok Tradisional dan masuk jualan di pasar setelah memiliki kios. Tapi, Heni mengaku sudah akrab jualan jamu sejak kecil.

Kemampuannya diperoleh oto-

didak secara turun-temurun. Sebab nenek buyutnya juga penjual jamu yang memiliki nama, waktu itu. Usaha nenek buyutnya lantas diteruskan sang nenek, ibu yang kemudian kepiawaian meracik jamu juga diwariskan padanya.

Jamu Batok Yogyakarta dikatakan memiliki khas racik di tempat. Semua bahan baku juga diolah sendiri secara manual agar tidak mengurangi kualitas, mulai mengupas hingga menumbuk/giling kunyit, kencur, temulawak dan lainnya.

Heni awalnya mengakses pembiayaan dari perbankan melalui skema Kredit Usaha Rakyat (KUR). Sebagai realisasinya, Heni mencairkan hingga tiga kali KUR dari BRI dengan plafond pinjaman terakhir mencapai Rp 100 juta. Sebagai nasabah terpercaya, Heni kerap kali diminta ikut pameran UMKM dari BRI. Produk Jamu Batok Yogyakarta juga sudah dinyatakan layak edar dan konsumsi dari BPOM. **(Feb)-f**